

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN
PENGURANGAN BILANGAN DUA ANGKA MELALUI ALAT PERAGA
BATANG *QUESENAIRE* PADA SISWA KELAS I MI MA'ARIF
PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN 2017/2018**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

NAMA : ATUN UNAISAH

NIM : 1323310020

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEGURUAN MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2017

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA POKOK BAHASAN
PENGURANGAN BILANGAN DUA ANGKA MELALUI ALAT PERAGA
BATANG *QUESENAIRE* PADA SISWA KELAS I MI MA'ARIF
PETAHUNAN KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN 2017/2018**

Atun Unaisah, NIM. 1223310020

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Hasil pengamatan awal terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika kelas I MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen menunjukkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pengurangan bilangan dua angka hasil nilai ulangan umum tengah semester masih rendah. Permasalahan pada penelitian ini: apakah penggunaan alat peraga batang *quesenaire* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I pokok bahasan pengurangan bilangan dua angka MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun 2017/2018? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pengurangan bilangan dua angka dengan menggunakan alat peraga batang *quesenaire* pada siswa kelas I MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Lokasi penelitian ini di MI Ma'arif Petahunan. Subjek penelitian siswa kelas I MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 14 siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar matematika materi pengurangan bilangan dua angka melalui alat peraga batang *quesenaire*. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus perbaikan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mencari rata-rata hitung dan mencari persentasi tingkat keberhasilan.

Kesimpulan penelitian, pembelajaran matematika pada materi pokok pengurangan bilangan dua angka menggunakan alat peraga Batang Quisenaire dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa mengikuti pembelajaran sangat aktif dan penuh semangat. Pada kondisi awal pembelajaran kurang menarik dan monoton sehingga hasil yang diperoleh hanya mencapai rata-rata 65,71. Setelah menggunakan alat peraga Batang Quisenaire hasil pembelajaran meningkat yaitu pada siklus I naik mencapai nilai rata-rata 70,71, pada siklus II nilai rata-rata menjadi 78,21. Berdasarkan persentase keberhasilan pada pra siklus siswa tuntas belajar 5 siswa atau 35,71%, belum tuntas 9 siswa atau 64,29%. Siklus I siswa tuntas belajar 9 siswa atau 64,29% dan belum tuntas belajar 5 siswa atau 35,71%. Siklus II jumlah siswa tuntas belajar ada 12 siswa atau 85,71% dan belum tuntas belajar hanya ada 2 siswa atau 14,29%. Tingkat ketuntasan siswa mengalami kenaikan dari studi awal ke siklus I naik 28,58%, dan dari siklus I ke siklus II naik 21,42%. Pada siklus II ini menjadikan siswa kelas 1 MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018 mengalami ketuntasan belajar 85,71% atau mencapai target ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu siswa tuntas belajar >85%.

Kata Kunci: hasil belajar, matematika, alat peraga batang *quesenaire*.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Definisi Operasional..... | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Telaan Pustaka | 8 |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS | 12 |
| A. Hasil Belajar..... | 12 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar..... | 12 |
| 2. Penilaian Hasil Belajar..... | 15 |
| 3. Jenis Alat Penilaian..... | 16 |
| B. Matematika Pengurangan Bilangan Dua Angka | 17 |
| 1. Hakekat dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika... | 17 |
| 2. Aspek-aspek dalam Pengurangan Bilangan Dua Angka.... | 20 |
| 3. Parameter Kemampuan Pengurangan Bilangan Dua Angka | 24 |
| C. Alat Peraga Batang <i>Quisenaire</i> | 27 |
| 1. Pengertian Alat Peraga Batang <i>Quisenaire</i> | 27 |
| 2. Fungsi dan Nilai Alat Peraga | 29 |
| D. Pengurangan Bilangan Dua Angka dan Batang <i>Quisenaire</i> | 30 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| | 1. Peningkatan Pemahaman Simbol melalui Batang <i>Quisenaire</i> | 30 |
| | 2. Peningkatan Pemahaman Pinjam melalui Batang <i>Quisenaire</i> | 33 |
| | 3. Peningkatan Pemahaman Proses Pengurangan Bilangan Dua Angka melalui Batang <i>Quisenaire</i> | 35 |
| | 4. Peningkatan Pemahaman Hasil Pengurangan Bilangan Dua Angka | 36 |
| | E. Hipotesis Tindakan..... | 37 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 38 |
| | A. Jenis Penelitian | 38 |
| | B. Setting Penelitian..... | 39 |
| | C. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas | 40 |
| | D. Metode Pengumpulan Data..... | 42 |
| | E. Instrumen Penelitian | 44 |
| | F. Metode Analisis Data..... | 45 |
| | G. Indikator Keberhasilan | 47 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 49 |
| | A. Penyajian Data | 49 |
| | B. Analisis Daa | 68 |
| BAB V | PENUTUP | 73 |
| | A. Kesimpulan | 73 |
| | B. Saran-saran..... | 74 |
| | C. Penutup..... | 75 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| | Lampiran-Lampiran | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada masa sekarang banyak mendapat perhatian, sorotan dan kritikan tajam. Orang tua siswa banyak berharap putra putrinya akan mendapatkan pendidikan yang layak dan bermutu, sehingga setidaknya di kelak kemudian hari putra putrinya akan pandai, trampil dan berakhlak mulia. Untuk memenuhi harapan itu, seharusnya dilakukan pembelajaran dengan metode yang banyak melibatkan siswa (eksploratif), yang menyenangkan dan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Hal tersebut akan meningkatkan minat belajar siswa yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran di sekolah terdiri dari beberapa mata pelajaran, salah satunya matematika. Matematika merupakan pelajaran yang sering dianggap sulit. Meskipun demikian semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, seperti halnya bahasa, membaca dan menulis. Kesulitan matematika harus diatasi sedini mungkin, kalau tidak akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai.

Matematika mempunyai ciri khusus antara lain abstrak, deduktif, konsisten, hierarkis dan logis.¹ Selanjutnya dikatakan bahwa bahwa

¹ Gatot Mahsetyo, dkk. *Pembelajaran Matematika di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal.1.2.

keabstrakan matematika karena objek dasarnya abstrak yaitu fakta, konsep, operasi dan prinsip. Ciri keabstrakan matematika beserta ciri lainnya yang tidak sederhana, menyebabkan matematika tidak mudah untuk dipelajari dan akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik terhadap matematika bahkan alergi terhadap matematika.² Rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika juga dialami oleh siswa kelas I MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Dari hasil pengamatan awal pada tanggal 5 September 2017 terhadap hasil belajar mata pelajaran matematika kelas I MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas menunjukkan pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi khususnya pada kompetensi dasar pengurangan bilangan dua angka terbukti dengan hasil nilai ulangan umum tengah semester masih rendah. Data nilai hasil ulangan umum tengah semester siswa kelas I diperoleh data dari 14 siswa jumlah yang sudah mencapai KKM baru 5 siswa saja atau 35,71% dan masih ada 9 siswa atau 64,29% yang belum mencapai KKM. Adapun KKM yang ditetapkan Madrasah khususnya mata pelajaran Matematika adalah 70.

Hasil pengamatan tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan melakukan pengamatan awal terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Catatan hasil pengamatan menunjukkan bahwa dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran guru sudah memberikan penjelasan, melakukan tanya jawab, serta melakukan evaluasi dan perbaikan,

² Sodjadi, *Kiat-kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Kontatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. (Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional, 1999), hal. 22.

namun hasil belajar siswa masih belum memuaskan. Setelah dilakukan diskusi dengan guru diperoleh kesimpulan bahwa rendahnya nilai matematika karena guru belum menggunakan alat peraga secara optimal saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Alat peraga atau media merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.³

Salah satu media atau alat peraga yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika adalah Batang *Quesenaire*. Batang *Quesenaire* adalah suatu alat peraga dalam pembelajaran bersifat kubus atau empat persegi panjang yang masing-masing batangnya dapat bernilai satuan, puluhan atau ratusan. Batang satuannya berbentuk kubus dengan dimensi 1 cm x 1 cm x 1 cm, batang puluhannya yang berbentuk balok yang besarnya sama dengan sepuluh batang satuan yang dijadikan satu sehingga memanjang dengan dimensi 10 cm x 1 cm x 1 cm. Melalui penerapan alat peraga batang quisenaire diharapkan meningkatkan minat siswa untuk mempelajari matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut, penulis akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas tentang Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Pengurangan Bilangan Dua Angka Melalui Alat Peraga

³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 4.

Batang *Quisenaire* pada siswa kelas I MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas, maka penulis akan menegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah proses, cara perbuatan meningkat (usaha) yang dilakukan dan sebagainya.⁴ Belajar menurut Bell-Gredler (1986: 1) adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competensies* (kemampuan), *skills* (ketrampilan), *attitudes* (sikap). Seseorang dikatakan belajar bila pikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas fikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati orang lain, akan tetapi terasa oleh yang bersangkutan.⁵

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar adalah suatu proses peningkatan kemampuan, keterampilan, dan sikap melalui fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip yang terorganisir secara logis dan sistematis tentang proses pembelajaran akibat suatu pengalaman. Evaluasi hasil belajar dilaksanakan dengan tes. Tes digunakan untuk menilai aspek pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan pemahaman pembelajaran yang telah diberikan guru. Indikatornya adalah

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 51.

⁵ Udin S. Winataputra, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Teruka, 2007), hal. 1.5.

nilai hasil belajar Matematika meningkat atau lebih baik dari sebelumnya yang ditunjukkan dalam nilai ulangan harian.

2. Matematika Pengurangan Bilangan Dua Angka Pada Bilangan Cacah.

Matematika merupakan suatu ilmu pasti yang diajarkan di bangku sekolah dasar mulai kelas I sampai kelas VI, namun pada kelas I siswa masih mempelajari pengenalan bilangan cacah. Matematika merupakan ilmu yang dapat membentuk pola pikir yang sistematis, logis, kritis dan penuh kecermatan. Ruang lingkup pembelajaran Matematika di SD/ MI meliputi : Bilangan (aritmatika), Geometri, Pengukuran dan Kajian Data.

Pengurangan adalah proses, cara, perbuatan mengurangi atau mengurangkan.⁶ Bilangan dua angka adalah bilangan yang terdiri dari puluhan dan satuan. Dalam operasi hitung pengurangan bilangan dibagi menjadi dua yaitu tanpa teknik meminjam dan dengan teknik meminjam. Tanpa teknik meminjam yaitu pengurangan bilangan puluhan yang dikurangi bilangan puluhan atau satuan yang lebih kecil. Dengan teknik meminjam yaitu pengurangan bilangan puluhan atau satuan yang dikurangi dengan bilangan puluhan atau satuan yang lebih besar sehingga harus meminjam angka didepannya.

Dari definisi pengertian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa matematika pengurangan bilangan dua angka adalah suatu pembelajaran matematika tentang proses atau cara pengurangan bilangan puluhan yang

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal. 421.

dikurangi dengan bilangan puluhan atau bilangan satuan. Pokok bahasan yang dipelajari adalah pengurangan bilangan dua angka.

3. Alat Peraga Batang *Quisenaire*

Alat peraga merupakan media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri dari konsep yang dipelajari. Alat peraga yang baik dalam pembelajaran memiliki fungsi utama yaitu menurunkan keabstrakan dari konsep, agar siswa dapat menangkap arti sebenarnya dari konsep tersebut.⁷

Batang *Quisenaire* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat bantu pembelajaran matematika yang memiliki ukuran persegi, dimana dalam setiap segi memiliki nilai yaitu nilai satu satuan. Batang *Quisenaire* terdiri dari tiga bagian yaitu satuan, puluhan, ratusan. Batang satuannya berbentuk kubus dengan dimensi 1 cm x 1 cm x 1 cm, batang puluhannya yang berbentuk balok yang besarnya sama dengan sepuluh batang satu yang dijadikan satu sehingga memanjang dengan dimensi 10 cm x 1 cm x 1 cm, batang ratusan berbentuk balok yang besarnya sama dengan sepuluh batang puluhan yang digabung menjadi satu dengan dimensi 10 cm x 10 cm x 1 cm, dan batang ribuan yang berbentuk kubus yang besarnya sama dengan sepuluh batang ratusan dikumpulkan dengan dimensi 10 cm x 10 cm x 10 cm (Mutijah, Ifada Novikasari, 2009: 57). Maka Batang *Quisenaire* adalah suatu alat peraga dalam pembelajaran bersifat kubus atau

⁷ Estiningsih, *Penggunaan Alat Peraga dalam Pengajar Matematika SD*, (Yogyakarta: PPPG Matematika, 1994), hal. 12.

empat persegi panjang yang masing-masing batangnya dapat bernilai satuan, puluhan atau ratusan.⁸

Dari penelusuran istilah-istilah diatas maka dimaksud dengan judul di atas adalah proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan siswa kelas I MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018 dalam menguasai materi pada mata pelajaran matematika materi pengurangan bilangan dua angka pada bilangan cacah menggunakan alat peraga pembelajaran yang memiliki ukuran persegi, dimana dalam setiap segi memiliki nilai yaitu nilai satu satuan.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan alat peraga Batang *Quisenaire* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I pokok bahasan pengurangan bilangan dua angka MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan “Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pengurangan bilangan dua angka dengan

⁸ Ifada Mutijah Novikasari, *Geometri dan Pengukuran*, (Purwokerto, IAIN Purwokerto), hal. 57.

menggunakan alat peraga Batang *Quisenaire* pada siswa kelas I MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmiah pada bidang pendidikan terutama dalam teknik pembelajaran.

b. Bagi MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan bagi MI Ma'arif Pethunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Matematika.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian dalam bentuk tindakan kelas yang biasa disebut Penelitian Tindakan Kelas sudah sering dilakukan oleh banyak orang. Akan tetapi penelitian tentang peningkatan hasil belajar matematika melalui alat peraga Batang *Quisenaire* pada siswa MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018 belum satupun peneliti dapatkan.

Adapun penelusuran yang peneliti lakukan terhadap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah ada:

Pertama, penelitian mengenai “Pembelajaran Matematika penjumlahan dan pengurangan melalui pendekatan kontekstual di MI Muhammadiyah Karanglewas kidul Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010” yang dilakukan oleh Wainah. Dalam penelitian saudara Wainah membahas tentang model pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata yang berkembang dan terjadi dilingkungan peserta didik sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dengan kehidupan sehari-hari dengan pendekatan kontekstual.

Kedua, Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh Sugiyarti Yaitu tentang “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Media Kartu pecahan di MI Ma’arif NU 01 Pandansari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Dalam penelitian saudara Sugiyarti membahas tentang model pembelajaran dengan penggunaan media kartu pecahan untuk mendapatkan hasil belajar. Dengan kata lain penelitian ini mengacu pada hasil pembelajaran.

Ketiga, Peningkatan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasa Perkalian dan Pembagian Bilangan Melalui Pemanfaatan Alat Peraga pada Siswa Kelas II Semester 2 di MI Ma’arif NU 1 Rancamaya Tahun Pelajaran 2013/2014, dilakukan oleh Samsul Bahri. Skripsi STAIN Purwokerto Tahun 2016. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan alat peraga bagi siswa kelas II MI Ma’arif NU 1 Rancamaya pada pokok bahasa perkalian dan pembagian bilangan mampu meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa.

Jadi, Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti lakukan setelah melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian saudara Wainah dan saudara Sugiarti mempunyai persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan penelitian peneliti dengan penelitian saudara Wainah dan saudara Sugiarti adalah mempunyai tujuan peningkatan hasil belajar. Sementara perbedaannya, pada penelitian saudara Wainah menggunakan metode pendekatan kontekstual dan pada penelitian saudara Sugiarti menggunakan media kartu pecahan, sementara media yang digunakan dalam penelitian yang peneliti gunakan adalah Batang *Quisenaire* pada kelas rendah pada proses pembelajaran, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan melaksanakan pembagian kelompok yang mempunyai tujuan agar siswa dapat mengeluarkan aspirasi atau pemikiran tentang pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dari skripsi ini, maka peneliti perlu menyajikan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir yang masing-masing sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman motto, halaman persembahan dan halaman daftar isi. Bagian inti peneliti membagi menjadi 5 bab yaitu :

Bab I Pendahuluan yang merupakan landasan normatif yang merupakan jaminan bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan secara objektif. Karena itu dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional,

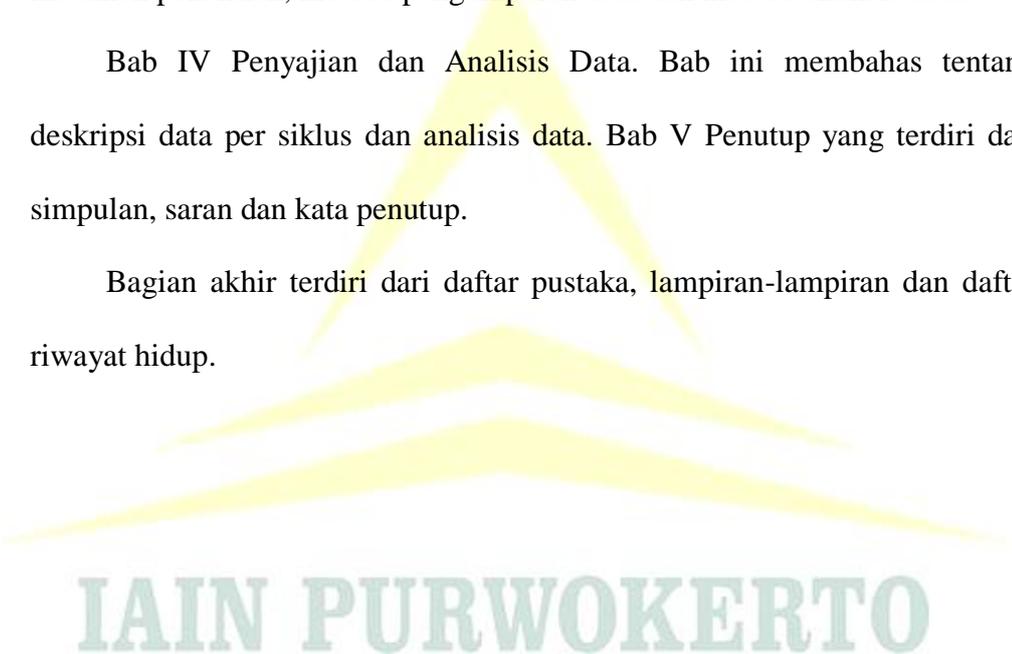
rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Landasan Teori yang merupakan objektif yang didalamnya berisi deskripsi variabel-variabel dan konstruknya, sisi lain dalam bab ini juga dipaparkan hipotesis tindakan.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini peneliti membahas setting penelitian dan subjek penelitian, rancangan penelitian tindakan kelas, instumen penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Penyajian dan Analisis Data. Bab ini membahas tentang deskripsi data per siklus dan analisis data. Bab V Penutup yang terdiri dari simpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui 2 siklus perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui alat peraga batang *quisenaire* diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis data dan temuan-temuan yang didapat selama penelitian tindakan kelas berlangsung dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika pada materi pokok pengurangan bilangan dua angka dengan menggunakan alat peraga Batang *Quisenaire* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018. Hal itu terbukti dari hasil pembelajaran dari siklus I, dan siklus II yang semakin meningkat.

Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena pada saat siswa mengikuti pembelajaran sangat aktif dan penuh semangat. Sebagai pembandingan bahwa pembelajaran pada kondisi awal kurang menarik dan cenderung monoton sehingga hasil yang diperoleh hanya mencapai rata-rata 65,71. Setelah menggunakan alat peraga Batang *Quisenaire* hasil pembelajaran meningkat secara signifikan yaitu pada siklus I naik mencapai nilai rata-rata 71,71, dan pada siklus II nilai rata-rata menjadi 78,21.

Berdasarkan persentase keberhasilan diperoleh data bahwa pada pra siklus jumlah siswa tuntas belajar baru mencapai 5 siswa atau 35,71% sehingga masih

ada 9 siswa atau 64,29% yang belum tuntas belajar. Pada siklus I jumlah siswa tuntas belajar ada 9 siswa atau 64,29% dan siswa belum tuntas belajar ada 5 siswa atau 35,71%. Adapun pada siklus II jumlah siswa tuntas belajar ada 12 siswa atau 85,71% dan siswa belum tuntas belajar hanya ada 2 siswa atau 14,29%.

Tingkat ketuntasan siswa mengalami kenaikan dari studi awal ke siklus I naik 28,58%, dan dari siklus I ke siklus II naik 21,42%. Pada siklus II ini menjadikan siswa kelas 1 MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018 mengalami ketuntasan belajar 85,71% atau mencapai target ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu siswa tuntas belajar $\geq 85\%$.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, beberapa saran yang penulis berikan sebagai masukan yaitu :

1. Guru kelas I MI Ma'arif Petahunan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas

Guru kelas I merupakan ujung tombak siswa dalam proses belajar mengajar dimana kebiasaan siswa kelas I dalam pembelajaran tergantung dari profesional serta kreatifitas guru dalam memanfaatkan media yang ada dan dapat memotivasi belajar siswa.

2. Guru matematika tingkat Madrasah

Pembelajaran matematika dalam pandangan siswa merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan, oleh karena itu maka guru guru

matematika perlu memotivasi siswa agar lebih menyukai pembelajaran matematika serta dapat memaksimalkan media / alat peraga dalam proses belajar mengajar. Karena setiap siswa pasti bisa akan tetapi tinggal bagaimana seorang guru mengelola siswa agar bisa.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesabaran, ketabahan serta nikmat sehat kepada penulis dalam menyusun skripsi, serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan serangkaian kegiatan dalam rangka penulisan skripsi ini dengan lancar. Namun demikian, karena keterbatasan penulis menyadari bahwa isi maupun susunan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu penulis selalu membuka diri untuk menerima saran yang bersifat penyempurnaan serta membangun demi kebaikan penulis dimasa mendatang.

Harapan penulis, meskipun skripsi ini sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah Yang Maha Kuasa penulis memohon ridlo-Nya dan hanya kepada Allah penulis berharap, mudah -mudahan skripsi ini merupakan salah satu amal shaleh yang bermanfaat. Amin Yaa Rabbal ‘Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M.Toha. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Estiningsih, 1994. *Penggunaan Alat Peraga dalam Pengajar Matematika SD*, Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakekat Dan Logika*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hernawan, Asep Herry. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Listyo Prabowo, Sugeng. 2008. *Manajemen Pengembangan Mutu Madrasah*. Malang : UIN Malang Press.
- Muhsetyo, Gatot, dkk. 2007. *Pembelajaran Matematika di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Novikasari, Ifada Mutijah. 2009. *Bilangan Dan Aritmatika*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Nasution. 2002. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Ikrar Mandiri.
- Nasution, Noehi, Supriyanto, Adi. 2005. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sadiman, Arief S, dkk. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sodjadi, 1999. *Kiat-kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Kontatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2008 , *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumantri, Mulyani, Syaodih, Nana. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sutarno, Nono. 2008. *Materi dan Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Trianto, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Gelatik.
- Yamin, Martinis. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gp. Press
- Wardhani, I G K, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Winataputra, Udin S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

